

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Primer

Dokumen Resmi Pemerintah

Republik Indonesia. *Keputusan Presiden Nomor 136 Tahun 1999 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi Departemen.*

Republik Indonesia. *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 1999 tentang Pembubaran Departemen Penerangan.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 138.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 40.

Laporan dan Dokumen Lembaga

Aliansi Jurnalis Independen. *Laporan Tahunan AJI 2001.* Jakarta: AJI, 2002.

ASEAN Socio-Cultural Community. *Regional Arts Cooperation Framework.* Jakarta: ASEAN Socio-Cultural Community, 2023.

Asosiasi Kripto Indonesia. *Laporan Pasar NFT 2022*. Jakarta: Asosiasi Kripto Indonesia, 2023.

Asosiasi Kurator Indonesia. *Survei Seniman Indonesia di Luar Negeri*. Jakarta: Asosiasi Kurator Indonesia, 2023.

Asosiasi Penikmat Seni Digital. *Survei Minat Publik 2023*. Jakarta: Asosiasi Penikmat Seni Digital, 2023.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. *Survei Penetrasi Internet Indonesia 2008*. Jakarta: APJII, 2008.

Asosiasi Platform Digital Indonesia. *Laporan Seni Digital 2023*. Jakarta: Asosiasi Platform Digital Indonesia, 2023.

Asosiasi Produser Film Indonesia. *Profil Pengurus APROFI 2020–2023*. Jakarta: APROFI, 2020.

Asosiasi Sekolah Seni Indonesia. *Tracer Study Alumni Seni 2022*. Jakarta: ASSI, 2023.

Badan Ekonomi Kreatif. *Evaluasi Program Pendanaan Film Independen*. Jakarta: Bekraf, 2016.

Badan Ekonomi Kreatif. *Kontribusi Ekonomi Sektor Seni Visual 2022*. Jakarta: Badan Ekonomi Kreatif, 2023.

Badan Ekonomi Kreatif. *Profil Ekonomi Kreatif Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Ekonomi Kreatif, 2023.

Badan Ekonomi Kreatif. *Profil Produser Film Indonesia 2010–2015*. Jakarta: Bekraf, 2016.

Badan Pengelola Pariwisata Budaya. *Statistik Seniman Internasional*. Jakarta: Badan Pengelola Pariwisata Budaya, 2023.

Badan Pusat Statistik. *Profil Kelas Menengah Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2023.

Badan Pusat Statistik. *Statistik Film dan Video Indonesia 2008*. Jakarta: BPS, 2009.

- Badan Pusat Statistik. *Statistik Film Indonesia 2000*. Jakarta: BPS, 2001.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Media Indonesia 2004*. Jakarta: BPS, 2005.
- Badan Pusat Statistik. *Survei Perilaku Masyarakat Perkotaan 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2023.
- Bandung Creative City Forum. *Towards UNESCO Creative City*. Bandung: Bandung Creative City Forum, 2023.
- Bank Dunia. *Film and Cultural Policy in Indonesia*. Washington DC: World Bank, 2020.
- Bank Indonesia. *Laporan Ekonomi Kreatif 2022: Sektor Seni Rupa*. Jakarta: Bank Indonesia, 2023.
- Blockchain Indonesia. *Panduan NFT untuk Seniman*. Jakarta: Blockchain Indonesia, 2023.
- British Council. *Cultural Skills Workshop Report*. London: British Council, 2023.
- Dailysocial. *Report Penyebaran Konten Kreatif Digital*. Jakarta: Dailysocial, 2023.
- Dewan Kesenian Jakarta. *Arsip Kineforum*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2006.
- Dewan Pers. *Laporan Tahunan Dewan Pers 2002*. Jakarta: Dewan Pers, 2003.
- Direktorat Diplomasi Budaya. *Posisi Seni Indonesia di Panggung Global*. Jakarta: Direktorat Diplomasi Budaya, 2023.
- Direktorat Jenderal Kebudayaan. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Seni Berbasis Kebebasan Berekspresi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Direktorat Perfilman Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. *Laporan Tahunan 2010*. Jakarta: Direktorat Perfilman, 2010.
- Direktorat Perfilman Kementerian Kebudayaan. *Laporan Tahunan 2021*. Jakarta: Direktorat Perfilman, 2021.

- Direktorat Perfilman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Laporan Tahunan 2021*. Jakarta: Direktorat Perfilman, 2021.
- Direktorat Perfilman. *Pemetaan Festival Film Indonesia 1998–2009*. Jakarta: Kembudpar, 2010.
- Direktorat Perfilman. *Statistik Perfilman Indonesia 1995–2009*. Jakarta: Kembudpar, 2010.
- Direktorat Perfilman. *Statistik Perfilman Indonesia*. Jakarta: Direktorat Perfilman, 2010.
- Festival Film Dokumenter Yogyakarta. *Katalog Festival Film Dokumenter Yogyakarta 2002*. Yogyakarta: FFD Yogyakarta, 2002.
- Festival Internasional Film Rotterdam. *Dokumentasi Program dan Ulasan Film Fiksi*. Rotterdam: IFFR, 2009.
- Forum Ekonomi Kreatif Indonesia. *Model Kolaborasi Industri Kreatif*. Jakarta: Forum Ekonomi Kreatif Indonesia, 2023.
- Freedom House. *Arts Freedom Index 2023*. New York: Freedom House, 2023.
- Gallup World Poll. *Arts and Happiness Correlation Study*. Washington, DC: Gallup World Poll, 2023.
- Global Innovation Index. *Indonesia's Creative Competitiveness*. Geneva: Global Innovation Index, 2023.
- Goethe-Institut. *International Arts Policy Comparison*. Munich: Goethe-Institut, 2023.
- IDN Media. *White Paper IDN Times Creators*. Jakarta: IDN Media, 2023.
- Indonesian Documentary Network. *Laporan Produksi Film Dokumenter 2009*. Jakarta: IDN, 2009.
- Institut Kesenian Jakarta. *Laporan Evaluasi Kurikulum Seni Rupa 2022*. Jakarta: IKJ Press, 2023.

Jakarta Film Fund. *Panduan Program Jakarta Film Fund*. Jakarta: Dinas Pariwisata DKI Jakarta, 2010.

Jogja-NETPAC Asian Film Festival. *Profil Festival 2006–2010*. Yogyakarta: JAFF, 2010.

Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. *Laporan Statistik Perfilman dan Komunitas Budaya 2005*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2005.

Kementerian Kebudayaan. *Festival Film Indonesia 2004: Dokumentasi dan Evaluasi*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan, 2005.

Kementerian Kebudayaan. *Laporan Statistik Perfilman dan Kegiatan Festival 2007*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan, 2007.

Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. *Seni dalam Indeks Kebahagiaan Nasional*. Jakarta: Kemenko PMK, 2023.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. *Laporan Tahunan Industri Film Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenparekraf RI, 2022.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. *Statistik Perfilman Nasional 2019*. Jakarta: Kemenparekraf RI, 2020.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Laporan Kegiatan Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2005*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2005.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Statistik Kebudayaan 2020*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2021.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Statistik Pendidikan Tinggi Seni 2021*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022.

Koalisi Seni Indonesia. *Laporan Pemetaan Kasus Pembatasan Kebebasan Berekspresi*. Jakarta: Koalisi Seni Indonesia, 2018.

Koalisi Seni Indonesia. *Laporan Pemetaan Kasus Pembatasan Kebebasan Berekspresi*. Jakarta: Koalisi Seni Indonesia, 2023.

Koalisi Seni Indonesia. *Laporan Pemetaan Kasus Sensor Era Orde Baru*. Jakarta: Koalisi Seni Indonesia, 2008.

Komite Film Nasional. *Laporan Kegiatan Dengar Pendapat RUU Perfilman*. Jakarta: KFN, 2009.

Komite Film Nasional. *Laporan Kegiatan Festival Film Indonesia 2004*. Jakarta: KFN, 2004.

LBH Karya Seni. *Kasus Pelanggaran Hak Cipta Seni Digital*. Jakarta: LBH Karya Seni, 2023.

Lembaga Pers Dr. Soetomo. *Media dan Pemilu 1999*. Jakarta: Lembaga Pers Dr. Soetomo, 2000.

Lembaga Sensor Film. *Keputusan Klasifikasi Film Berbagi Suami*. Jakarta: LSF, 2006.

Lenbachhaus Museum. *Global Arts Futures Report*. Munich: Lenbachhaus Museum, 2023.

Majelis Ulama Indonesia Kota Padang. *Fatwa tentang Film Pengabdian Setan*. Nomor 02/MUI-Padang/IX/2017. Padang: MUI Kota Padang, 2017.

Masyarakat Film Indonesia. *Laporan Festival Film Indonesia 2004–2009*. Jakarta: MFI, 2010.

Masyarakat Film Indonesia. *Laporan Tahunan: Inisiatif Kebijakan Perfilman*. Jakarta: MFI, 2010.

Masyarakat Film Indonesia. *Naskah Akademik RUU Perfilman*. Jakarta: MFI, 2009.

McKinsey & Company. *Gen Z and the Creative Economy*. Jakarta: McKinsey & Company, 2023.

MIT Press. *Creative Collaboration Index 2023*. Cambridge: MIT Press, 2023.

Notulensi Rapat Panitia Khusus RUU Perfilman. Jakarta: DPR RI, 2008.

OECD. *Arts Education Policy Review*. Paris: OECD, 2023.

Pusat Studi AI Universitas Indonesia. *Dampak AI pada Dunia Seni*. Jakarta: Pusat Studi AI Universitas Indonesia, 2023.

Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia. *Analisis Regulasi Kebebasan Berekspresi*. Jakarta: PSHK Indonesia, 2022.

Start-up Crowdfunding Indonesia. *Laporan Perkembangan Pendanaan Seni 2022*. Jakarta: Start-up Crowdfunding Indonesia, 2023.

UCLG Culture Committee. *Localizing SDGs Through Arts*. Barcelona: UCLG Culture Committee, 2023.

UNDP Indonesia. *Seni dan Pembangunan Sosial*. Jakarta: UNDP Indonesia, 2023.

UNESCO. *Cultural Policy Review: Indonesia*. Paris: UNESCO, 2023.

United Nations Development Programme (UNDP). *Governance for Sustainable Human Development*. New York: UNDP, 1997.

White Paper Creative Space. *Growth of Alternative Art Spaces*. Singapore: White Paper Creative Space, 2023.

Yayasan Seni Indonesia. *Survei Dampak Komunitas Seni*. Jakarta: Yayasan Seni Indonesia, 2023.

Wawancara

Achnas, Nan T. Wawancara dengan *[Media]*. "Refleksi Juri Festival Film Indonesia 2005–2007." Jakarta, 15 Maret 2023.

Achnas, Nan T. Wawancara dengan *Jurnal IKJ*. "Mendidik Sineas di Era Kebebasan: Tantangan dan Strategi." Vol. 8, No. 1 (2014): 67–69.

Anwar, Joko. Wawancara dengan *Whiteboard Journal*. "Horor dan Politik: Refleksi Joko Anwar tentang Sensor Sosial." Edisi 31 (Juni 2018): 52–55.

Armantono. Wawancara dengan *Majalah Tempo*. "Ketua Badan Perfilman Indonesia dan Arah Kebijakan Perfilman Nasional." Jakarta, 8 Maret 2015: 86–89.

- Armantono. Wawancara dengan *Majalah Tempo*. "Wawancara dengan Ketua Badan Perfilman Indonesia." Jakarta, 8 Maret 2015: 86–89.
- Dinata, Nia. Wawancara dengan *CNN Indonesia*. "Nia Dinata tentang Tantangan Industri Film Indonesia." Jakarta, 18 November 2016.
- Edwin. Wawancara dengan *Cinemapoetica*. "Kebebasan Bentuk: Edwin Bicara tentang Sinema Eksperimental Indonesia." Edisi 2 (Juni 2012): 23–25.
- Hakim, Lukman. Wawancara dengan *Majalah Gatra*. "Reformasi yang Tak Terencana: Refleksi Mantan Menteri Penerangan." 15 Mei 2001: 24–25.
- Harmayn, Shanty. Dalam Budi Irawanto (ed.). *Pemetaan Perfilman Indonesia Pasca-Reformasi: Wawancara dengan 20 Tokoh Kunci*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2011: 142–145.
- Laurens, Yandy. Wawancara dengan *Dailysocial.id*. "Streaming Wars dan Masa Depan Konten Indonesia." 5 Maret 2020.
- Nugroho, Garin. Wawancara dengan *The Jakarta Post*. "Cinema Diplomacy: How International Recognition Shapes Domestic Policy." 5 Februari 2009: 15.
- Oppenheimer, Joshua. Wawancara dengan *The Guardian*. "Indonesia's Killing Fields: 'I Don't Want to Make a Film That Turns My Audience into Voyeurs'." 25 Juni 2012: 7, 16.
- Purnama, Afrian. Dalam Budi Irawanto (ed.). *Pemetaan Perfilman Indonesia Pasca-Reformasi: Wawancara dengan 20 Tokoh Kunci*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2011: 156–159.
- Purnama, Afrian. Wawancara dengan *Rumah Film*. "Kuratorial sebagai Politik: Pengalaman JiFFest." Edisi 7, Desember 2009: 45–47.
- Purwanggono. Wawancara dengan *Harian Kedaulatan Rakyat*. "Kebijakan Film Daerah dan Dinamika Regulasi Perfilman." Yogyakarta, 22 Juli 2013: 12.
- Rahardjo, Slamet. Wawancara dengan *Harian Kompas*. "Hak Seniman dalam Era Baru Perfilman." 14 September 2009: D4.

Rahman, Lisabona. Wawancara dengan *Jurnal Perempuan*. "Dokumenter sebagai Perlawanan: Perjalanan FFD Yogyakarta." Edisi 42, Mei 2005: 78–80.

Rambadeta, Lexy J. R. Wawancara dengan *Inside Indonesia*. "Documenting Papua: Between Censorship and Advocacy." Vol. 105 (Juli–September 2011): 28–29.

Rancajale, Hafiz. Wawancara dengan *Inside Indonesia*. "Documentary as Activism." Vol. 78, April–June 2004: 22–23.

Riza, Riri. Wawancara dengan *Whiteboard Journal*. "Gie dan Politik Memori." Edisi 4, Desember 2005: 34–36.

Said, Titie. Wawancara dengan *Majalah Tempo*. "Sensor di Era Kebebasan: Catatan Seorang Anggota BSF." 22 Maret 2003: 66–67.

Servia, Chand Parwez. Wawancara dengan *Harian Bisnis Indonesia*. "Industri Film Post-Pandemi: Peluang dan Ancaman." 15 Agustus 2021: B5–B6.

Surya, Mouly. Wawancara dengan *Vice Indonesia*. "Cerita di Balik Marlina: Ketika Film Perempuan Tidak Lagi Tabu." 10 November 2017: 77–79.

Karya Film

"Bioskop di Tiga Daerah Batalkan Pemutaran Film *Pengabdian Setan*." *Kompas*, 28 September 2017: 8.

"Film 1965 Ditolak Masuk FFI." *Tempo*, 15 November 2006.

"Film 1965 Hadapi Penolakan dari Berbagai Kalangan." *Kompas*, 20 September 2005: 91.

"Indonesia Izinkan Penayangan Terbatas Film *The Act of Killing*." *Tempo*, 10 November 2012: 13.

Achnas, Nan T. *Pasir Berbisik*. Jakarta: Christine Hakim Films, 2001.

Anwar, Joko. *Janji Joni*. Jakarta: Kalyana Shira Films, 2005.

Anwar, Joko. *Kala*. Jakarta: Kalyana Shira Films, 2007.

Anwar, Joko. *Pengabdian Setan*. Jakarta: Rapi Films, 2017.

Artikel Media

Dinata, Nia. *Berbagi Suami*. Jakarta: Kalyana Shira Films, 2006.

Dinata, Nia. *Ca-Bau-Kan*. Jakarta: Kalyana Shira Films, 2002.

Edwin. *Blind Pig Who Wants to Fly*. Jakarta: Limaenam Films, 2008.

Edwin. *Fiksi*. Jakarta: Limaenam Films, 2008.

Edwin. *Marsinah: Catatan Dokumenter*. Jakarta: Komunitas Film Independen, 1995.

Edwin. *Postcards from the Zoo*. Jakarta: Limaenam Films, 2012.

Nugroho, Garin. *Opera Jawa*. Jakarta: SET Film Workshop, 2006.

Nugroho, Garin. *Rindu Kami Padamu*. Jakarta: SET Film Workshop, 2005.

Oppenheimer, Joshua. *The Act of Killing*. Copenhagen: Final Cut for Real, 2012.

Oppenheimer, Joshua. *The Look of Silence*. Copenhagen: Final Cut for Real, 2014.

Prijanto, Rako. *Tiga Hari untuk Selamanya*. Jakarta: MVP Pictures, 2007.

Riza, Riri dan Mira Lesmana. *Petualangan Sherina*. Jakarta: Miles Films, 2000.

Riza, Riri, Mira Lesmana, Nan T. Achnas, dan Rizal Mantovani. *Kuldesak*. Jakarta: Miles Films, 1998.

Riza, Riri. *Eliana, Eliana*. Jakarta: Miles Films, 2002.

Riza, Riri. *Gie*. Jakarta: Miles Films, 2005.

Riza, Riri. *Laskar Pelangi*. Jakarta: Miles Films, 2008.

Said, Salim. "Festival Film dan Identitas Lokal." *Kompas*, 12 Juli 2004.

Surya, Mouly. *Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak*. Jakarta: Palari Films, 2017.

B. Sumber Sekunder

Buku

- Abdullah, Taufik. *Indonesia dalam Arus Sejarah: Reformasi dan Transformasi Sosial*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2012.
- Adjidarma, Seno Gumira. *Layar Kaca: Film dan Politik di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Anderson, Benedict R. O'G. *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. Rev. ed. London: Verso, 2006.
- Aspinall, Edward dan Greg Fealy (ed.). *Local Power and Politics in Indonesia*. Singapore: ISEAS, 2003.
- Aspinall, Edward. *Opposing Suharto: Compromise, Resistance, and Regime Change in Indonesia*. Stanford: Stanford University Press, 2005.
- Barker, John. *The Making of Cultural Policy in Post-Authoritarian Indonesia*. Leiden: Leiden University, 2008.
- Barker, Thomas. *Indonesian Cinema after the New Order: Going Mainstream*. Hong Kong: Hong Kong University Press, 2019.
- Biran, Misbach Yusa. *Sejarah Film 1900–1950: Bikin Film di Jawa*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2009.
- Biran, Misbach Yusa. *Sejarah Film 1900–1950: Bikin Film di Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2009.
- Birkland, Thomas A. *An Introduction to the Policy Process: Theories, Concepts, and Models of Public Policy Making*. 5th ed. New York: Routledge, 2019.
- Budiman, Arief. *Kebijakan Budaya Indonesia: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedia, 2010.
- Carr, Edward Hallett. *What is History?* London: Penguin, 1990.
- Cribb, Robert (ed.). *The Indonesian Killings of 1965–1966: Studies from Java and Bali*. Clayton: Monash University Centre of Southeast Asian Studies, 1990.

- Crouch, Harold. *Political Reform in Indonesia after Soeharto*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2010.
- Darmawan, Hikmat. *Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Jakarta: [nama penerbit], 2021.
- Dwyer, Louise. *Reforming Indonesian Media*. New York: Routledge, 2015.
- Foucault, Michel. *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*. New York: Vintage Books, 1995.
- Foucault, Michel. *Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings 1972–1977*. Edited by Colin Gordon. New York: Pantheon Books, 1980.
- Grant, Barry Keith (ed.). *Film Genre Reader IV*. Austin: University of Texas Press, 2012.
- Hadiz, Vedi R. *Localising Power in Post-Authoritarian Indonesia*. Stanford: Stanford University Press, 2010.
- Hanan, David (ed.). *Film in South East Asia: Views from the Region*. Hanoi: SEAPAVAA, 2011.
- Hermawan. *Kebijakan Perfilman Pasca-Reformasi*. Jakarta: LP3M, 2014.
- Heryanto, Ariel. *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2015.
- Heryanto, Ariel. *Identity and Pleasure: The Politics of Indonesian Screen Culture*. Singapore: NUS Press, 2014.
- Heryanto, Ariel. *State Terrorism and Political Identity in Indonesia*. New York: Routledge, 2006.
- Hill, David T. *Indonesian Media Since Suharto*. Singapore: ISEAS Publishing, 2007.
- Hill, David T. *The Press in New Order Indonesia*. Perth: University of Western Australia Press, 1994.

- Hill, David T. *The Press in New Order Indonesia*. Sydney: Asian Studies Association of Australia, 1994.
- Imanjaya, Ekky. *A to Z about Indonesian Film*. Bandung: Mizan, 2006.
- King, Dwight Y. *Half-Hearted Reform: Electoral Institutions and the Struggle for Democracy in Indonesia*. Westport: Praeger, 2003.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang, 2003.
- Kusuma. *Film sebagai Media Kritik Sosial: Analisis Terhadap Produksi Film Independen Pasca-Reformasi*. Semarang: Diponegoro University Press, 2016.
- Lobato, Ramon. *Netflix Nations: The Geography of Digital Distribution*. New York: NYU Press, 2019.
- McGregor, Katharine. *History in Uniform: Military Ideology and the Construction of Indonesia's Past*. Singapore: NUS Press, 2007.
- Naremore, James. *More than Night: Film Noir in Its Contexts*. Ed. revisi. Berkeley: University of California Press, 2008.
- Nugroho, Garin. *Opera Jawa: Sebuah Perjalanan Kreatif*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Said, Salim. *Profil Dunia Perfilman Indonesia*. Jakarta: Grafiti, 1991.
- Said, Salim. *Shadows on the Silver Screen: A Social History of Indonesian Film*. Jakarta: LP3ES, 1991.
- Schoonover, Karl dan Rosalind Galt. *Queer Cinema in the World*. Durham: Duke University Press, 2016.
- Sen, Krishna dan David T. Hill. *Media, Culture and Politics in Indonesia*. Oxford: Oxford University Press, 2000.
- Sen, Krishna dan David T. Hill. *Media, Culture and Politics in Indonesia*. Melbourne: Oxford University Press, 2000.
- Sen, Krishna. *Indonesian Cinema: Framing the New Order*. London: Zed Books, 1994.

Setiawan. *Sinema Indonesia: Dari Propaganda ke Kebebasan Berekspresi*. Bandung: Mizan, 2015.

Storey, John. *Cultural Theory and Popular Culture*. 3rd ed. London: Pearson, 2018.

Suryadi. *Kebijakan Publik dalam Tata Kelola Industri Kreatif: Kasus Perfilman Indonesia*. Depok: UI Press, 2020.

Tapsell, Ross. *Media Power in Indonesia: Oligarchs, Citizens and the Digital Revolution*. Lanham: Rowman & Littlefield, 2017.

van Dijk, Kees dan Nico Schulte Nordholt (eds.). *Indonesia in Transition: Rethinking 'Civil Society', 'Region', and 'Crisis'*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

van Heeren, Katinka. *Contemporary Indonesian Film: Spirits of Reform and Ghosts from the Past*. Leiden: Brill, 2017.

van Heeren, Katinka. *Contemporary Indonesian Film: Spirits of Reform and Ghosts from the Past*. Leiden: KITLV Press, 2012.

Artikel Jurnal

Armando, Ade. "Media Lokal Pasca Reformasi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 6, no. 2 (2002): 113–115.

Barker, Thomas. "Indie Cinema and the New Cultural Politics of Post-Reform Indonesia." *Asian Cinema* 22, no. 2 (2011): 77–82.

Barker, Thomas. "Miles Films and the Revitalization of Indonesian Cinema." *Indonesia and the Malay World* 40, no. 117 (2012): 219–238.

Clark, Marshall. "Indonesian Cinema after the New Order: Going Underground." *South East Asia Research* 18, no. 1 (2010): 73–95.

Darmawan, Hikmat. "Estetika *Slow Cinema* dalam Film Indonesia." *Jurnal Film dan Media* 9, no. 2 (2012): 178–196.

Darmawan, Hikmat. "Film Independen dan Reformasi." *Kalam*, No. 20 (2002): 45–47.

Darmawan, Hikmat. "Reformasi Media dan Perfilman." *Prisma*, No. 23 (2003): 78–80.

Darmawan, Hikmat. "Sensor di Era Digital: Ketika Negara Kehilangan Kontrol." *Jurnal Kajian Media* 14, no. 3 (2021): 234–251.

Hadiz, Vedi R. "Decentralization and Democracy in Indonesia." *Development and Change* 35, no. 4 (2004): 697–698.

Heryanto, Ariel. "Cultural Politics in Democratic Indonesia." *Critical Asian Studies* 52, no. 4 (2020): 562.

Heryanto, Ariel. "Public Culture and the Politics of Film in Indonesia." *Inter-Asia Cultural Studies* 9, no. 2 (2008): 225–230.

Hidayat, M. "Otonomi Daerah dan Kebijakan Perfilman." *Jurnal Administrasi Publik* 9, no. 4 (2022): 200–215.

Hill, David T. "The Press in New Order Indonesia." *Asian Studies Review* 18, no. 1 (1994): 20–22.

Imanjaya, Ekky. "Joko Anwar dan Estetika Genre dalam Film Indonesia." *Jurnal Kajian Film* 7, no. 1 (2009): 67–84.

Imanjaya, Ekky. "Pengabdian Setan (2017): Horor dan Kontroversi di Era Post-Reformasi." *Jurnal Kajian Film Indonesia* 12, no. 1 (2018): 78–92.

Imanjaya, Ekky. "Politik Anti-Korupsi dalam Film Indonesia Pasca-Reformasi." *Jurnal Kajian Film* 6, no. 2 (2008): 134–156.

Irawanto, Budi. "Film Noir Indonesia: Kala dan Estetika Kegelapan." *Jurnal Kajian Visual* 4, no. 2 (2008): 134–151.

Irawanto, Budi. "Reformasi Perfilman dan Politik Kebudayaan." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 13, no. 2 (2009): 167–172.

Liddle, R. William. "Indonesia's Democratic Transition." *Journal of Democracy* 10, no. 3 (1999): 46–47.

- Lim, Merlyna. "Digital Platforms and Cultural Production in Southeast Asia." *Media International Australia* 183, no. 1 (2022): 45–50.
- Lindsey, Tim. "Media, Islam, and Morality Politics." *Indonesia*, No. 80 (2005): 96–98.
- Mietzner, Marcus. "From Soeharto to Megawati: Explaining Indonesia's Transition." *Asian Survey* 42, no. 2 (2002): 211–215.
- Nugroho, Yanuar. "Dukungan Pemerintah Daerah terhadap Industri Perfilman." *Jurnal Ekonomi Kreatif* 3, no. 1 (2022): 45–66.
- Nugroho, Yudhi. "Dinamika Advokasi Kebijakan Film di Era Reformasi." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 15, no. 3 (2017): 67–82.
- Paramaditha, Intan. "Laskar Pelangi dan Politik Representasi Pendidikan." *Inter-Asia Cultural Studies* 11, no. 4 (2010): 590–604.
- Prasetyo. "Aktor Non-Negara dalam Pembentukan Kebijakan Perfilman Indonesia." *Jurnal Kebijakan Publik* 7, no. 1 (2021): 15–30.
- Putra, I. E. "Demokratisasi Kebijakan Perfilman Pasca Reformasi." *Jurnal Kajian Budaya* 12, no. 2 (2021): 45–61.
- Rachmawan. "Representasi Identitas dalam Film Indonesia Pasca-1998." *Jurnal Kajian Visual* 5, no. 2 (2019): 89–104.
- Rachmawati, Sri. "Film Regulation in Democratic Indonesia." *International Journal of Cultural Policy* 25, no. 3 (2019): 345–360.
- Rachmayanti, S. "Cultural Policy and Creative Expression." *International Journal of Cultural Studies* 25, no. 3 (2022): 348.
- Rahman, Ahmad. "Pengurangan Peran Badan Sensor Film." *Jurnal Film dan Media* 8, no. 1 (2021): 1–18.
- Rahman, Farid. "Tantangan Kebebasan Berekspresi dalam Perfilman Indonesia." *Jurnal Sosial dan Budaya* 8, no. 3 (2021): 200–211.

- Rahman, Lisabona. "Tema dan Genre Film Indonesia Pasca-Reformasi." *Jurnal Komunikasi* 16, no. 2 (2009): 67–84.
- Salim. "Hegemoni Negara dalam Sinema Orde Baru." *Jurnal Sejarah dan Budaya* 8, no. 1 (2014): 23–37.
- Santosa, B. "Ekosistem Seni dan Tantangan Kontemporer." *Jurnal Kajian Seni* 8, no. 3 (2022): 120.
- Santoso, Dwi. "Kualitas Film Indonesia: Antara Komersial dan Kritis." *Jurnal Film dan Media* 6, no. 2 (2022): 75–88.
- Sari, Rina. "Partisipasi Masyarakat dalam Kebijakan Publik." *Jurnal Kebijakan Publik* 5, no. 2 (2020): 123–135.
- Sasono, Eric. "Film Independen Indonesia Pasca-Orde Baru." *Jurnal Perfilman Indonesia* 15, no. 2 (2010): 23–41.
- Sasono, Eric. "Sensor Film di Era Transisi." *Prisma* 29, no. 2 (2007): 34–60.
- Sen, Krishna. "Political Regulation of the Indonesian Film Industry." *Asian Journal of Media Studies* 8, no. 1 (2019): 25–32.
- Setiawan, Dedi. "Mekanisme Pendanaan Film di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Kreatif* 7, no. 2 (2021): 112–125.
- Setiawan, Rizky. "Dampak Teknologi Digital terhadap Perfilman Indonesia." *Jurnal Teknologi dan Media* 7, no. 1 (2022): 55–68.
- Steele, Janet. "Indonesia: Media Freedom and the Press." *Freedom House Report* (2005): 4–5.
- Susanto. "Gerakan Advokasi Film Independen di Indonesia: Kasus FFI dan Komunitas Film." *Jurnal Sosiologi* 10, no. 2 (2018): 41–55.
- Suwarto, Dyna Herlina. "Regulasi Platform Streaming Digital di Indonesia: Antara Kebebasan dan Kontrol." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 9, no. 2 (2020): 145–162.

Wibowo, Eko. "Peran Lembaga Pendidikan Film dalam Mempersiapkan Sineas Masa Depan." *Jurnal Pendidikan dan Kreativitas* 4, no. 1 (2023): 30–46.

Wibowo, Teguh. "Fungsi Kelembagaan Baru dalam Perfilman." *Jurnal Seni dan Budaya* 12, no. 1 (2023): 34–50.

Wibowo. "Negara dan Kebijakan Budaya di Indonesia: Sebuah Analisis Kritis." *Jurnal Politik dan Pemerintahan* 12, no. 2 (2018): 34–50.

Wijaya, L. "Creative Industry Dynamics." *Journal of Creative Industries* 8, no. 1 (2022): 25–28.

Bab dalam Buku

Anwar, Joko. "Catatan Sutradara: *Janji Joni*." Dalam bonus DVD *Janji Joni*. Jakarta: Kalyana Shira Films, 2005.

Armando, Ade. "Regulasi Penyiaran dan Demokratisasi Media." Dalam *Regulasi Penyiaran: Dari Otoriter ke Liberal*, ed. Masduki. Yogyakarta: LKiS, 2007: 185–187.

Dinata, Nia. "Ca-Bau-Kan: Membaca Sejarah dari Perspektif Perempuan." Dalam *Perempuan dalam Film Indonesia*, ed. Sita Ayu. Jakarta: Yayasan Film Indonesia, 2005: 89–107.

Edwin. "Blind Pig Who Wants to Fly: Sebuah Eksplorasi Identitas." Dalam *Sinema Indonesia Kontemporer*, ed. Lisabona Rahman. Jakarta: Kompas, 2010: 234–251.

Hanan, David. "Cultural Specificity in Indonesian Film." Dalam *Film in Southeast Asia: Views from the Region*, ed. David Hanan. Hanoi: Vietnam Film Institute, 2001: 123–145.

Heryanto, Ariel. "After the New Order: Transitions in Indonesian Cinema." Dalam *Contemporary Indonesian Film: Spirits of Reform and Ghosts from the Past*, ed. Katinka van Heeren. Leiden: KITLV Press, 2012: 45–62.

Heryanto, Ariel. "Soe Hok Gie: Film, Sejarah, dan Politik Memori." Dalam *State Terrorism and Political Identity in Indonesia*. New York: Routledge, 2006: 178–195.

Hill, David T. "The Press." Dalam Donald K. Emmerson (ed.), *Indonesia beyond Suharto*. Armonk: M.E. Sharpe, 1999: 295–297.

Irawanto, Budi. "Film, Sensor, dan Politik Representasi." Dalam Budi Irawanto (ed.), *Pemetaan Perfilman Indonesia Pasca-Reformasi*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2011: 21–27.

Irawanto, Budi. "Kontestasi Wacana Sensor dalam Perfilman Indonesia Pasca-Reformasi." Dalam Budi Irawanto (ed.), *Pemetaan Perfilman Indonesia Pasca-Reformasi*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2011: 35–40.

Rahman, Lisabona. "Nan T. Achnas: Suara Perempuan dalam Dokumentasi Visual." Dalam *Sineas Perempuan Indonesia*, ed. Ratih Kumala. Jakarta: Gramedia, 2012: 123–145.

Surya, Mouly. "Director's Statement: *Fiksi*." Katalog *Jakarta International Film Festival*. Jakarta: JiFFest, 2008: 89–92.

Disertasi dan Tesis

Barker, Thomas. "The Making of Cultural Policy in Post-Authoritarian Indonesia." Disertasi PhD, Leiden University, 2008.

Nugroho, Yanuar. "Civil Society in Policy Making in Indonesia." Disertasi PhD, University of Manchester, 2011.

Oppenheimer, Joshua. "Director's Statement." Dalam *The Act of Killing Press Kit*. Copenhagen: Final Cut for Real, 2012.

Sumber Online

Wieringa, Saskia. "The Politicization of Gender Relations in Indonesia: The Indonesian Women's Movement and Gerwani until the New Order State." Disertasi PhD, University of Amsterdam, 1995.

